

## **BAB II**

### **TINJAUAN LOKASI PENELITIAN**

#### **1. Tinjauan Kabupaten Rokan Hilir**

Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bengkalis dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Wilayah ini terletak dibagian paling utara dari propinsi riau atau pada pesisir timur pulau sumatera, yaitu antara 14°-2°30' lintang utara dan 100°16'-101°21' bujur timur.

Berdasarkan letak geografis ini, Kabupaten Rokan Hilir berada pada posisi yang strategis, yaitu jalur pelayaran internasional selat malaka. Hal ini menempatkannya menjadi salah satu lintas gerbang regional bagi propinsin riau dari/ ke selangor Malaisia maupun ke sumatera utara. Disamping itu, kabupaten rokan hilir mempunyai keunggulan dengan dekatnya wilayah administrasi dan aksesibilitas yang baik dengan kota dumai yang salah satu fungsi utama kotanya sebagi pusat kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional.

#### **2. Tinjauan Kepenghuluan Balam Jaya**

Kepenghuluan Balam Sempurna merupakan sebuah kepenghuluan yang terletak di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Kepenghuluan Balam Sempurna baru dikenal pada tahun 1988 M yang juga merupakan desa Transmigrasi pada program pemerintah Orde Baru.

Kepenghuluan Balam Sempurna terdiri dari 2 Dusun, 4 RW (Rukun Warga) dan 16 RT (Rukun Tetangga). Adapun luas wilayah Kepenghuluan Balam Sempurna adalah 909 Ha.

Pada Tahun 2011, dimekarkanlah Kepenghuluan Balam Sempurna menjadi Kepenghuluan Balam Sempurna dan Kepenghuluan Balam Jaya, kepenghuluan Balam Jaya adalah Kepenghuluan yang dimekarkan.

Adapun batas-batas wilayah Balam Jaya adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kepenghuluan Balam Sempurna
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Bahtera Makmur
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pelita
4. Sebelah Barat berbatasan dengan PT.Kura

**Tabel I.1**  
**Tentang Struktur Organisasi Balam Jaya**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Kepala Desa	Suryadi
2	Sekretaris	Ismail
3	Kaur pemerintahan	Parjiman
4	Kaur Pembangunan	Sigit Kholil Fatah
5	Kaur Kesra	M. Supriyadi
6	Kaur Umum	Sringatun
7	Kaur Kantibmas	Tubari
8	Kadus Rukun Jaya	Budi Hartono
9	Kadus Sumber Jaya	Budi Purnomo

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2013*

**Tabel II.2**  
**Kondisi Penduduk Balam Jaya**  
**Berdasarkan Tingkat Usia**

NO	Tingkat umur	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1	0-6 Tahun	166	146	312	15 %
2	7-12 Tahun	136	142	278	13,4%
3	13-17 Tahun	204	173	377	18,2%
4	18-55 Tahun	590	377	1055	50,2%
5	>55 Tahun	30	20	50	2,4%
<b>Jumlah</b>		<b>1126</b>	<b>858</b>	<b>2072</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2013*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Balam Jaya secara umum pertumbuhan penduduk di Balam Jaya stabil. Dengan demikian keseimbangan tingkat pertumbuhan penduduk dapat dilaksanakan dengan cepat.

Dalam suatu kelompok masyarakat tidak pernah terlepas dari pekerjaan untuk mencari nafkah dalam menjalani kehidupan mereka. Adapun jenis pekerjaan yang biasa dikerjakan oleh masyarakat Balam Jaya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel II.3**  
**Mata Pencaharian Penduduk Balam Jaya**

<b>NO</b>	<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	PNS	52	4,5%
2	GURU	44	3,8%
3	TENAGA HONORER	32	2,8%
4	SWASTA	22	1,9%
5	PEDAGANG	64	5,6%
6	PETANI	864	75,4%
7	BURUH	35	3 %
8	MONTIR	25	2,2%
9	BIDAN	4	0,4%
10	DUKUN BAYI	3	0,3%
<b>JUMLAH</b>		<b>1145</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2013*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pekerjaan masyarakat Balam Jaya mayoritas adalah petani yaitu 75,4%, Pedagang sebanyak 5,6%, PNS sebanyak 4,5%, Guru sebanyak 3,8%, Buruh 3,0%, Tenaga honorer sebanyak 2,79%, Montir sebanyak 2,18%, Swasta sebanyak 1,92%, Bidan sebanyak 0,4% dan Dukun bayi sebanyak 0,3%.

**Tabel II.4**

### Bentuk Sarana Ibadah Balam Jaya

NO	RUMAH IBADAH	JUMLAH
1	MASJID	4
2	MUSHOLA	24
3	GEREJA	1
4	PURA	1
<b>JUMLAH</b>		<b>30</b>

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2013*

Berdasarkan Tebl diatas dapat dilihat bahwa mayoritas Penduduk di Kepenghuluan Balam jaya adalah Penduduk yang beragama Islam dengan banyaknya mushola dan Masjid 28 (dua Puluh delapan), sedangkan Gereja dan Pura hanya masing-masing 1 (Satu).

**Tabel II.5**  
**Sarana Dan Prasarana Transportasi**

NO	ALAT TRANSPORTASI	JUMLAH
1	Truk Umum	13
2	Pick UP	13
3	Ojek	10
4	Becak	7
5	Kendaraan Pribadi	44
<b>JUMLAH</b>		<b>87</b>

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2012*

**Tabel II.6**  
**Komposisi Penduduk Balam Jaya**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Belum/Tidak TK	256	17,6%
2	TK/Play Group	48	3,2%
3	Sekolah Dasar	310	20,5%
4	Tidak tamat SD	69	4,6%
5	SMP	284	18,8%
6	Tidak Tamat SMP	94	6,2%
7	SMA	52	3,4%
8	Tidak Tamat SMA	52	3,4%
9	Perguruan Tinggi	254	16,8%
10	Tidak Tamat Perguruan Tinggi	80	5,3%
<b>JUMLAH</b>		<b>1508</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2013*

Dari tabel di atas dapat kita analisa bahwa masyarakat Balam Jaya sangat mengerti betapa pentingnya pendidikan atau menuntut ilmu, terlihat dari jumlah masyarakat yang bersekolah cukup tinggi.

Adapun sarana pendidikan yang ada di Balam Jaya dapat kita lihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II.7**

### **Komposisi Sarana Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	TK	1
2	SD	1
3	MDA	2
4	SLTP	1
JUMLAH		5

*Sumber: Data di Kantor Kepenghuluan Balam Jaya 2013*

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Balam Jaya telah terdapat beberapa sarana pendidikan yaitu:

1. Sebuah Taman Kanak-kanak(TK)
2. Sebuah Sekolah Dasar (SD)
3. Dua buah Madrasah Awaliyah(MDA)
4. Sebuah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP)

Aspek Ekonomi dan Sosial Masyarakat Balam Jaya adalah sebagai berikut:

a. Kehidupan Bertani

Masyarakat Balam Jaya mayoritas hidup dari hasil pertanian, dan semua lahan yang telah disediakan oleh pemerintah semuanya ditanami sawit oleh masyarakat. Akibatnya masyarakat harus membeli sayur mayur di pasar yang didatangkan dari Sumatera utara, meski sebenarnya mereka berpropesi sebagai petani. Meskipun demikian, dalam hal finansial masyarakat Balam Jaya masih memiliki taraf ekonomi yang menengah.

b. Kehidupan Berdagang

Sebagian kecil masyarakat selain memiliki lahan perkebunan sawit, ada juga yang memilih berdagang untuk meningkatkan keuangan mereka. Sedangkan sebagian besar pedagang yang ada di Balam Jaya adalah para pedagang yang datang dari daerah lain seperti Balam, Kubu, Bagan dan lain lain. Pasar besarnya terjadi pada hari senin dan kamis, di mulai pagi hingga sore hari.

c. Kehidupan sosial

Kehidupan bermasyarakat di Balam Jaya ini sangat aman dan tentram karena masyarakatnya cukup memahami arti toleransi dalam bermasyarakat terlihat dari pergaulan mereka dalam keseharian yang sangat akur dan saling memahami satu sama lain. Misalnya, jika seandainya salah satu penduduk suku jawa mengadakan pesta atau hajatan, maka masyarakat yang lain akan datang membantu untuk menyiapkan apa yang dibutuhkan dan mengikuti adat istiadatnya.